

# **KESETIMBANGAN MASSA PADA PROSES PENGOLAHAN *GREEN TEA* DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII UNIT PAGAR ALAM SUMATERA SELATAN**

**Oleh**

**Aqilla Surya Abadi**

## **Abstrak**

Kekayaan alam Indonesia merupakan suatu sumber daya alam yang harus dijaga kelestariannya. Salah satunya di bidang perkebunan yang merupakan sektor perluasan dari bidang pertanian. Pengolahan *the* melibatkan oksidasi terhadap pucuk daun, penghentian oksidasi, pembentukan *teh* dan pengeringan pada *teh*. Dari tahapan ini, derajat oksidasi memainkan peran penting untuk menentukan rasa *teh*, melalui berbagai tahapan dan perlakuan pada setiap tahapan prosesnya. Pengolahannya, berat bahan awal dan akhir berbeda, serta kadar air pada setiap prosesnya berbeda agar mengetahui hasil akhirnya. Tujuan dari penulis ini. Merencanakan proses produksi kesetimbangan massa pada pengolahan *the* hijau (*Green Tea*) dengan kapasitas 2.268.090 kg *the* kering. Membandingkan RKAP Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan dan realisasi produksi yang terjadi di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagar Alam. Metodologi Metode langsung (*Observasi*) wawancara Studi literatur. Untuk memenuhi target produksi *the* hijau di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagar Alam dengan kapasitas sebanyak 2.268.090 kg *the* kering pertahunnya diperlukan pucuk daun *the* segar sebanyak 9.466810 kg dengan waktu tersedia sebanyak 319 hari, sehingga untuk memenuhi target pengolahan tersebut, maka PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagar Alam memerlukan pucuk daun *teh* segar sebanyak 29.676,52 kg perharinya, pengolahan *teh* hijau tersebut meliputi proses pelayuan, pengayakan I, penggilingan, pelayuan II, pengayakan II, pengeringan I, pengeringan II dan pengemasan. Dari ketercapaian produksi pucuk daun *the* segar di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagar Alam pada bulan Januari hanya sebesar 86,49%, Februari 89,10%, dan pada Maret 84,16%

**Kata kunci: Teh Hijau, Perhitungan Kesetimbangan Massa**